

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Manabiul Ulum Kembang Jepara

Gambaran umum MI Manabiul Ulum Kembang Jepara ini meliputi : sejarah berdirinya MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara, profil madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru-guru, data peserta didik kelas V, sarana dan prasarana, dan kurikulum yang digunakan di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara. Berikut penjelasan mengenai gambaran umum MI Manabiul Ulum Kembang Jepara.

1. Sejarah berdirinya MI Manabiul Ulum Kembang Jepara

Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara berdiri sejak tahun 2009. Madrasah ini didirikan atas usulan para tokoh masyarakat diantaranya yaitu bapak Zaenal Arifin, Hadi Purwanto, Suwanto dan Sumaedi. Awalnya madrasah ini didirikan karena adanya beberapa faktor, yang pertama adalah masukan dari orangtua masyarakat, yang kedua adalah masukan para kyai atau tokoh-tokoh agama di desa balong, dan yang ketiga adalah masukan dari anak-anak diniyah yang ada di balong.¹

Melihat pentingnya pendidikan Islam bagi anak-anak zaman sekarang ini, tokoh-tokoh masyarakat di desa balong kemudian membuat kepengurusan yayasan di madrasah tersebut. Pada tahun 2009 madrasah ini sudah mulai melangsungkan proses pembelajaran yang bertempat di rumah bapak Sumaedi. Pada tahun 2010 madrasah ini mendapat bantuan dari Djarum Kudus dan juga mendapatkan tanah wakaf dari Bapak Zaenal Arifin. Kemudian proses pembangunan madrasah ini berjalan dengan

¹ Dokumentasi Sejarah MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 03 Oktober 2020

lancar dan cepat sehingga pada tahun 2010 ini sudah menjadi sebuah madrasah tetapi baru 3 kelas saja.²

Perkembangan pendidikan terus berlanjut seiring dengan berjalannya waktu, jumlah siswa di madrasah ini juga stabil dan sudah meluluskan 4 angkatan kelulusan. Dan akhirnya madrasah ini dapat digunakan oleh siswa-siswa dan guru-guru yang ada di madrasah ini sebagaimana semestinya.³

2. Profil MI Manabiul Ulum Kembang Jepara

Adapun profil madrasah di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : MI Manabiul Ulum
Balong Kembang Jepara
- b. Alamat Sekolah : RT 03 RW 02 Desa
Balong Kecamatan
Kembang Kabupaten
Jepara Provinsi Jawa
Tengah
- c. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
- d. Tahun Berdiri : 2009
- e. Tahun Beroperasi : 2009
- f. Status Tanah : Wakaf
- g. Luas Tanah : 975 m²
- h. Jumlah Siswa tahun
Ajaran 2020/2021 : 137 siswa
- i. Jumlah Pendidik dan
Tendik Tahun Ajaran
2020/2021 : 11 Orang
- j. Jumlah Ruang Belajar
Tahun Ajaran
2020/2021 : 6 Ruang
- k. Waktu Belajar : Pagi hari⁴

² Dokumentasi Sejarah MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 03 Oktober 2020

³ Dokumentasi Sejarah MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 03 Oktober 2020

⁴ Dokumentasi Profil MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 03 Oktober 2020

3. Visi, Misi, dan Tujuan di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara

Berdirinya lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari adanya visi dan misi. Demikian juga di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, madrasah ini mempunyai beberapa visi dan misi sebagai berikut:⁵

a. Visi

“Mempersiapkan manusia yang berkualitas, beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan menguasai Ilmu Pengetahuan & teknologi serta memiliki etos kerja yang tinggi sehingga mampu dan pro aktif menghadapi perkembangan zaman”.

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai Keimanan dan Ketaqwaan.
- 2) Memberikan Pendidikan dengan mengutamakan keteladanan ber Akhlaqul Karimah.
- 3) Melaksanakan Pembelajaran terpadu dengan berorientasi pada penguasaan Sains dan teknologi.
- 4) Membentuk manusia yang memiliki loyalitas dan kemandirian serta tanggung jawab terhadap sekolah dan masyarakat.
- 5) Menumbuh kembangkan sikap Alumni dan masyarakat yang bermartabat dan peduli serta pro aktif terhadap kepentingan Madrasah.

4. Struktur Organisasi MI Manabiul Ulum Kembang Jepara

. Struktur organisasi adalah pembagian tugas pekerjaan yang dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal pada lembaga pendidikan.⁶ Struktur organisasi merupakan kegiatan penyusunan struktur organisasi yang akan membentuk hubungan kerja antara orang satu dengan yang lainnya sehingga

⁵ Dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 03 Oktober 2020

⁶ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 109

terwujud suatu kesatuan usaha untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi dibentuk agar mempermudah sistem kerja sesuai dengan jabatan masing-masing supaya tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain.

Penyusunan organisasi dalam suatu instansi ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing perorangan sehingga dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada masing-masing personil dapat terlaksana dengan baik. Sebagai lembaga pendidikan formal, MI Manabiul Ulum Kembang Jepara juga pasti memerlukan struktur organisasi supaya dalam pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien. Masing-masing anggota mempunyai wewenang dan kewajiban tersendiri dalam menjalankan struktur organisasi akan tetapi menjadi sebuah hubungan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. MI Manabiul Ulum Kembang Jepara memiliki struktur organisasi yang tidak jauh beda dengan madrasah lain pada umumnya. Adapun struktur organisasi MI Manabiul Ulum Kembang Jepara adalah sebagai berikut:⁷

Tabel 4.1
Struktur Organisasi
MI Manabiul Ulum Kembang Jepara
Tahun Ajaran 2020/2021

I.	Ketua Yayasan	Aris Susanto
II.	Kepala Madrasah	Zaenal Arifin, S. Pd.I
III.	Komite Sekolah	Hadi Purwanto, S. Pd.I
IV.	Kepala Tata Usaha	Eko Prasetyo, S.E
V.	Waka Kurikulum	Hadi Purwanto, S. Pd.I
VI.	Waka Kesiswaan	Suwanto, S. Pd.I
VII.	Waka Ur. Humas	Fitriatul Khasanah, S. Pd.I

⁷ Dokumentasi Struktur Organisasi MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 03 Oktober 2020

VIII.	Waka Ur. Sarpras	Alif Mustofa, S. Pd.I
IX.	Wali Kelas 1. Wali Kelas 1 2. Wali Kelas 2 3. Wali Kelas 3 4. Wali Kelas 4 5. Wali Kelas 5 6. Wali Kelas 6	Istifaiyah, S. Pd.I Fitriatul Khasanah, S. Pd.I Nor Azizah, S. Pd.I Ika Zulitasari, S. Pd.I Hadi Purwanto, S. Pd.I Hasan Basri

5. Sarana Prasarana MI Manabiul Ulum Kembang Jepara

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang dapat menunjang dan mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana prasarana lebih identik dengan adanya media pembelajaran dan perlengkapan yang memadai guna menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan efektif. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Manabiul Ulum Kembang Jepara adalah sebagai berikut:⁸

Tabel 4.2

Data Sarana dan Prasarana MI Manabiul Ulum Kembang Jepara Tahun Ajaran 2020/2021

No.	SARANA dan PRASARANA	KONDIS I	JUMLAH
1.	RUANG KEPALA	BAIK	1
2.	RUANG TU	BAIK	1

⁸ Hasil Observasi dan Dokumentasi Sarana dan Prasarana MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 03 Oktober 2020

3.	RUANG GURU	BAIK	1
4.	RUANG PERPUSTAKAAN	BAIK	1
5.	RUANG UKS	BAIK	1
6.	RUANG PERLENGKAPAN	BAIK	1
7.	RUANG KELAS I	BAIK	1
8.	RUANG KELAS II	BAIK	1
9.	RUANG KELAS III	BAIK	1
10.	RUANG KELAS IV	BAIK	1
11.	RUANG KELAS V	BAIK	1
12.	RUANG KELAS VI	BAIK	1
13.	KANTIN	BAIK	1
14.	GUDANG	BAIK	1
15.	KAMAR MANDI	BAIK	2

6. Data Guru MI Manabiul Ulum Kembang Jepara

Proses pembelajaran di suatu madrasah tentunya tidak terlepas dari adanya seorang guru. Dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara tentunya peran guru menjadi salah satu hal yang terpenting untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Mengingat tugas guru yang sangat penting yaitu untuk membimbing dan mengarahkan peserta didiknya menjadi seseorang yang lebih baik. Faktor guru ini sangat berperan dalam menunjang keberhasilan proses

pembelajaran dan program madrasah. Dalam melihat begitu pentingnya peran dan tugas guru dalam proses pembelajaran, maka pada saat ini yang berprofesi sebagai guru harus menempuh pendidikan formal keguruan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan tempat ia mengajar. Guru di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara sebagian besar sudah memiliki latar belakang pendidikan S1 dengan spesifiknya dibidang pendidikan agama Islam. Adapun data guru dan staf MI Manabiul Ulum Kembang Jepara adalah sebagai berikut:⁹

Tabel 4.3
Data Guru dan Staf
MI Manabiul Ulum Kembang Jepara
Tahun Ajaran 2020/2021

No	NAMA GURU	PENDIDIKAN			
		JENJANG	FAKULTAS	PRODI	ALMAMATER
1	ZAENAL ARIFIN, S.Pd.I	S1	TARBIYAH	PAI	UNISNU
2	HADI PURWANTO, S.Pd.I	S1	TARBIYAH	PAI	UNISNU
3	SUWANTO, S.Pd.I	S1	TARBIYAH	PAI	UNISNU
4	ISTIFAIYAH, S.Pd.I	S1	TARBIYAH	PAI	UNISNU
5	NUR AZIZAH, S.Pd.	S1	TARBIYAH	PGMI	STAIN KUDUS
6	IKA YULITASARI, S.Pd.I	S1	TARBIYAH	PAI	UNISNU
7	ALIF MUSTOFA, S.Pd.I	S1	TARBIYAH	PAI	UNISNU

⁹ Dokumentasi Data Guru MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 03 Oktober 2020

8	EKO PRASETYO, S.E	S1	EKONOMI	EKONO MI	UNISNU
9	HASAN BASRI	S1	TEKHN IK	TEKHN IK INFOR MATIK A	UMK
10	FITRIATUL KHASANAH, S.Pd.I	S1	TARBIYAH	PAI	UNISNU
11	MUSLIKAH, S.Pd.I	S1	TARBIYAH	PAI	UNISNU

7. Data Peserta Didik Kelas V MI Manabiul Ulum Kembang Jepara

Peserta didik merupakan komponen penting yang harus ada dalam lembaga pendidikan. Karena dengan adanya peserta didik maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun peserta didik kelas V yang berada di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara ini berasal dari desa yang sama yang tidak jauh dari madrasah tersebut. Dengan jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di kelas V ini adalah 17 siswa. Adapun data peserta didik kelas V MI Manabiul Ulum Kembang Jepara adalah sebagai berikut:¹⁰

Tabel 4.4
Data Peserta Didik Kelas V
MI Manabiul Ulum Kembang Jepara
Tahun Ajaran 2020/2021

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	ALAMAT
1	AHMAD FAUZAN MA'RUF	BALONG, RT 03/06
2	AISYAH FIITRI	BALONG, RT

¹⁰ Hasil Observasi dan Dokumentasi Data Peserta Didik Kelas V MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

	RAMADHANI	04/02
3	AJI BAGAS PRASETYO	BALONG, RT 03/02
4	AMELIA NUR HANIFAH	BALONG, RT 01/06
5	ANASYA TIAS SAFANA	BALONG, RT 02/03
6	DEDEQ IQBAL MAULANA	BALONG, RT 04/04
7	ISMA INDRIANI	BALONG, RT 02/06
8	KHOIRUL ABDUL WAKHID	BALONG, RT 02/06
9	MAURA ELENA SUKMA DEWI	BALONG, RT 04/06
10	MELANI HARMITA PUTRI	BALONG, RT 01/03
11	MUHAMMAD AKBAR AULIA	BALONG, RT 01/04
12	MUHAMMAD MISBAH EVIN SAPUTRA	BALONG, RT 06/01
13	MUHAMMAD NABIL ILHAM	BALONG, RT 04/02
14	NAJWA SYIFA FAUZIAH	BALONG, RT 01/06
15	QAULUKI ARIF WAKHIDIN	BALONG, RT 01/04
16	SYIFA FAUZIAHTUR ROHMANIA	BALONG, RT 03/06
17	ZIDNI FAWAID MUHAMMAD	BALONG, RT 01/03

8. Pelaksanaan Kurikulum MI Manabiul Ulum Kembang Jepara

Kurikulum merupakan program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan tertentu. Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan. Dengan

demikian, dalam kurikulum sudah tergambar jelas apa dan bagaimana yang harus terjadi dalam proses belajar mengajar oleh pendidik dan peserta didik.¹¹ MI Manabiul Ulum Kembang Jepara berdiri pada tahun 2009, dimana pada tahun tersebut madrasah ini sudah mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mana dalam kurikulum tersebut silabus dan penilaian disusun sendiri oleh guru sesuai dengan kondisi madrasah masing-masing.

Seiring berkembangnya zaman, kurikulum yang digunakan pada tiap-tiap instansi sekolah atau madrasah selalu diperbarui sesuai dengan aturan pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Maka, MI Manabiul Ulum Kembang Jepara pada tahun 2014 mengikuti kurikulum yang sesuai oleh aturan pemerintah yaitu Kurikulum 2013 yang mana kurikulum ini sudah digunakan pada kelas 1 sampai 6 di MI Manabiul Ulum Balong Kembang Jepara. Kurikulum 2013 digunakan pada semua mata pelajaran yang ada di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara termasuk mata pelajaran Agama. Sampai saat ini pada tahun ajaran 2020/2021 kurikulum yang digunakan di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara adalah Kurikulum 2013 (K13).¹²

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka deskripsi data yang diperoleh pada penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga rumusan masalah, yaitu (1) Implementasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara Tahun Ajaran 2020/2021, (2) Kelebihan dan

¹¹ Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 84

¹² Hasil Dokumentasi Kurikulum MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 03 Oktober 2020

Kelemahan dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara Tahun Ajaran 2020/2021, dan (3) Solusi untuk Mengatasi Kesulitan dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara Tahun Ajaran 2020/2021. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran fiqih kelas V dan peserta didik kelas V di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara sebagai berikut.

1. **Implementasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara Tahun Ajaran 2020/2021.**

Implementasi model pembelajaran *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas V di MI Manabiul Ulum Jepara ditunjukkan pada sikap aktif dan kritis peserta didik ketika dalam pelaksanaannya. Model pembelajaran *course review horay* menjadi model pembelajaran yang sangat cocok dengan kondisi dan situasi di MI Manabiul Ulum Jepara dikarenakan dengan proses pembelajaran yang menggunakan model tersebut untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dirasa mampu melaksanakan tujuan dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang berani mengajukan pendapatnya, peserta didik merasa semangat dan sangat antusias karena penggunaannya yang tidak membuat bosan, peserta didik sudah bisa berfikir secara kritis dengan cara mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai dengan pemikirannya, timbulnya rasa solidaritas kerjasama antar peserta didik dalam kelompok.¹³

Hal tersebut dapat dilihat bahwa keaktifan peserta didik sangat meningkat dengan adanya penggunaan

¹³ Dokumentasi Sarana Prasarana Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

model pembelajaran *Course Review Horay* yang mulanya sebelum penggunaan model tersebut peserta didik terlihat begitu pasif, cenderung tidak semangat dan antusias dalam proses pembelajaran sekarang menjadi sangat antusias dalam pembelajaran fiqh. Dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran fiqh ini guru kelas V telah menggunakan model pembelajaran *course review horay* dengan sebaik mungkin dibantu dengan media-media pembelajaran dan alat bantu lainnya yang dapat melancarkan suasana kelas menjadi nyaman dan senang.¹⁴

Hal ini sesuai dengan ungkapan bapak Alif Mustofa, S. Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqh kelas V, yang mengatakan bahwa:¹⁵

“Implementasi model pembelajaran *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik ini sangat banyak sekali, karena penggunaannya ini sudah sesuai dan cocok untuk kelas V pada mata pelajaran fiqh. Implementasinya adalah peserta didik sekarang sudah bisa berfikir kritis dengan timbulnya saling beradu menjawab ketika saya beri pertanyaan, banyaknya peserta didik yang berani mengajukan pendapatnya walaupun terkadang belum tentu benar tetapi saya salut, timbulnya kerjasama antar siswa ketika berkelompok, peserta didik ini sangat semangat dan antusias jadi tidak bosan dalam pembelajaran fiqh dan nilai peserta didik ini juga ikut meningkat karena juga saya nilai dari tingkat keaktifan pada masing-masing peserta didik. Bisa dilihat dari hal tersebut keaktifan peserta didik sekarang sudah mulai meningkat dengan adanya penggunaan model pembelajaran *course review horay*.”

¹⁴ Dokumentasi Sarana Prasarana Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqh Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

Penggunaan model *Course Review Horay* pada mata pelajaran Fiqih kelas V yang peneliti teliti adalah dalam penggunaan modelnya yang dapat melatih siswa berani untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan serta *reward* yang didapat ketika bisa menjawab pertanyaan tersebut. Dalam penggunaan model ini pada mata pelajaran Fiqih kelas V yang materinya tentang Haid berada pada kompetensi dasar 3.1 memahami mandi wajib setelah haid.¹⁶

Proses pembelajaran Fiqih sebelum menggunakan model *course review horay* ini tetap berjalan dengan lancar meskipun hanya menggunakan model pembelajaran dengan ceramah, akan tetapi hal tersebut belum cukup menumbuhkan rasa semangat dan kurangnya antusias siswa untuk belajar. Sesuai dengan ungkapan bapak Zaenal Arifin, S. Pd.I selaku kepala madrasah, yang mengatakan bahwa:

“Untuk membuat pembelajaran fiqih yang berkualitas, diharapkan para guru membuat pembelajaran menjadi semenarik mungkin sehingga siswa ini nantinya dapat mudah memahami pelajarannya dan juga tidak merasa bosan dan jenuh, apabila masih saja ada yang belum paham nantinya harus betul-betul memahamkan, dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai atau cocok untuk kondisi yang ada pada saat pembelajaran fiqih.”¹⁷

Melihat kondisi kurangnya semangat dan kurangnya keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih, kemudian bapak Alif selaku guru mata pelajaran Fiqih di kelas V mencoba menggunakan model pembelajaran lain ketika menyampaikan materi yaitu model pembelajaran *course review horay*. Penggunaan

¹⁶ Hasil Observasi Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin, S. Pd.I Selaku Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

model pembelajaran *course review horay* bertujuan agar siswa lebih semangat, aktif, dan antusias saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sesuai dengan ungkapan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I selaku guru pengampu mapel Fiqih kelas V, sebagai berikut:¹⁸

“Model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran *cooperative learning* yang dapat membantu siswa lebih aktif, kemudian model ini juga dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak *horay* atau yel-yel lainnya yang disukai.”

Penggunaan model pembelajaran *course review horay* ini seorang guru dituntut untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Karena dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda serta kreatif akan membuat siswa merasa tidak bosan dan cenderung akan meningkatkan keaktifan belajar terhadap materi yang diajarkan oleh gurunya. Keaktifan belajar merupakan suatu aksi dalam pembelajaran yang menuntut keaktifan peserta didik dan guru, baik keaktifan fisik maupun mental. Sesuai dengan ungkapan bapak Alif selaku guru pengampu mapel fiqih kelas V, yang mengatakan bahwa:

“Tujuan penggunaan model *Course Review Horay* ini terutama untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V yang semula siswa nya tidak begitu aktif, sekarang lebih banyak siswa yang aktif karena model ini sangat menyenangkan. Kemudian dengan menggunakan model pembelajaran yang

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

berbeda nantinya anak tidak merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran fiqih.”¹⁹

Bapak Zaenal Arifin, S. Pd.I selaku kepala madrasah juga menyatakan implementasi model *course review horay* pada pembelajaran fiqih, yaitu:

“Implementasi model *course review horay* ini sangat bagus dan cocok untuk pembelajarn fiqih, karena dengan adanya penggunaan model ini siswa kelas V terlatih untuk aktif di dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran fiqih, dan dengan model ini melatih siswa untuk bersikap aktif, siswa cenderung tidak bosan dan jenuh ketika pembelajaran berlangsung.”²⁰

Proses pembelajaran sebelum dilaksanakan tentunya akan membutuhkan suatu persiapan. Beberapa langkah yang harus dipersiapkan guru Fiqih dalam melaksanakan pembelajaran yaitu program tahunan, program semester, menyiapkan silabus, RPP dan penilaian pembelajaran. Adapun proses pembelajaran Implementasi model *Course Review Horay* pada mata pelajaran Fiqih kelas V materi haid sebagai berikut:²¹

1. Pertemuan pertama

a. Pendahuluan atau kegiatan awal

1) Guru mengucapkan salam dan berdo’a

Guru: Assalamualaikum wr.wb. selamat pagi anak-anak, sebelum saya memulai pembelajaran alangkah baiknya kita berdo’a dahulu, membaca “basmallah”.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin, S. Pd.I Selaku Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

²¹ Hasil Observasi Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

Siswa: Waalaikumsalam wr.wb. selamat pagi Pak, (dilanjutkan membaca “basmallah” bersama-sama).

- 2) Guru mengkondisikan kelas dan mengabsensi peserta didik kelas V

Guru: anak-anak harap tenang, pak guru akan mengabsen kalian, tolong didengarkan ya.

Siswa: iya pak.

Guru: (mengabsensi nama-nama peserta didik yang berjumlah 17 siswa)

Tabel 4.5

**Lembar Absensi Peserta Didik Kelas V
MI Manabiul Ulum Kembang Jepara
Tahun Ajaran 2020/2021²²**

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	L	P	Ket.
1	Ahmad Fauzan Ma'ruf			
2	Aisyah Fitri Ramadhani			
3	Aji Bagas Prasetyo			
4	Amelia Nur Hanifah			
5	Anasya Tias Safana			
6	Dedeq Iqbal Maulana			
7	Isma Indriani			
8	Khoirul Abdul Wakhid			
9	Maura Elena Sukma Dewi			
10	Melani Harmita			

²² Dokumentasi Lembar Absensi Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

	Putri			
11	Muhammad Akbar Aulia			
12	Muhammad Misbah Evin Saputra			
13	Muhammad Nabil Ilham			
14	Najwa Syifa Fauziyah			
15	Qauluki Arif Wakhidin			
16	Syifa Fauziahtur Rohmania			
17	Zidni Fawaid Muhammad			

- 3) Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran

Guru: sekarang bukunya dikeluarkan dan dibuka pada bab haid

Siswa: sudah pak

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru: tujuan pembelajaran hari ini adalah untuk memahami materi tentang haid

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi tentang haid

a) Menurut bahasa haid artinya “mengalir”. Sedangkan menurut istilah adalah darah segar yang keluar dari rahim perempuan sebagai tanda sudah baliq pada waktu tertentu

b) Batas waktu haid

Waktu mengeluarkan haid paling lama 15 hari

c) Hal-hal yang dilarang bagi orang yang sedang haid

i. Membaca al-Quran

- ii. I'tikaf
- iii. Tawaf
- iv. Berhubungan suami istri
- v. Shalat
- vi. Puasa
- d) Hukum mandi wajib setelah haid
Hukum mandi setelah haid adalah wajib
- e) Tata cara mandi setelah haid
Cara mandi wajib yang paling baik
Membaca bismillah sambil berniat
untuk mengangkat hadas besar :
 - i. Niat
 - ii. Membersihkan segala kotoran yang ada pada kemaluan
 - iii. Berwudhu seperti ketika hendak mengerjakan sholat
 - iv. Membasuh kepla dan kedua telinga sebanyak tiga kali
 - v. Menyiramkan air ke seluruh tubuh secara merata
- 2) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang sudah dijelaskan oleh guru
- 3) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang
- 4) Peserta didik melakukan pengelompokan sesuai dengan kelompok masing-masing
- 5) Guru membagikan kertas pada setiap kelompok, kemudian guru menyuruh setiap kelompok membuat 9 kotak pada kertas yang sudah dibagikan

Bentuk Tabel Course Review Horay

4	7	2
1	5	6
3	8	9

- 6) Guru membacakan soal secara acak kepada kelompok sampai selesai

Guru :

- Soal nomor 4. bagaimana hukum mandi wajib setelah haid ?
- Soal nomor 7. Bagaimana hukumnya perempuan yang berpuasa paada waktu haid ?
- Soal nomor 8. Hal-hal apa saja yang dilarang bagi orang yang sedang haid ?
- Soal nomor 3. Apa yang dilakukan seorang perempuan setelah selesai haid ?
- Soal nomor 6. Maksimal berapa hari perempuan mengeluarkan darah haid ?

- 7) Setiap kelompok mulai berdiskusi dan menjawab soal dengan kelompok masing-masing

- Kelompok 1 menjawab soal nomor 4, jawabannya adalah wajib
- Kelompok 2 menjawab soal nomor 7, jawabannya adalah batal
- Kelompok 1 menjawab soal nomor 8, jawabannya adalah puasa, sholat, haji, tawaf, I'tikaf, membaca Al- Qur'an, berhubungan suami istri
- Kelompok 1 menjawab soal nomor 3, jawabannya adalah melakukan mandi wajib setelah haid

- e) Kelompok 3 menjawab soal nomor 6, jawabannya adalah 15 hari
- 8) Guru meminta kelompok yang benar menjawab untuk berteriak *horay* atau yel-yel kelompoknya
 - a) Yel-yel kelompok 1
"kelompok satu.. is the best is the best is the best yes yes yes"
 - b) Yel-yel kelompok 2
"kelompok duaa.. pasti bisaa"
 - c) Yel-yel kelompok 3
"kelompok tigaa.. pancen oyee"
- 9) Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
- 10) Guru melakukan *feedback* terkait materi yang sudah dipelajari
 Guru: materi apa saja yang tadi sudah kita pelajari
 Siswa yang bernama Amelia menjawab : hari ini kita belajar tentang haid, hal-hal yang dilarang ketika haid, mandi wajib haid, tata cara mandi wajib, hukum mandi wajib
- c. Kegiatan Akhir atau Penutup
 - 1) Guru memberikan tugas kepada siswa
 Guru: nanti kalau dirumah tugas yang ada dibuku fiqih karangan Markaban, M. Pd. I yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam halaman 15 bisa dikerjakan, minggu depan kita cocokkan
 Siswa: baik pak
 - 2) Guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan "hamdallah" bersama-sama
 Guru: sebelum kita akhiri pembelajaran pada pagi ini mari kita membaca bacaan "hamdallah" bersama-sama
 Siswa: *alhamdulillahirobbil 'alamin*
 - 3) Guru mengucapkan salam
 Guru: assalamualaikum wr.wb

Siswa: waalaikumsalam wr.wb

2. Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan atau Kegiatan Awal

1) Guru mengucapkan salam dan berdo'a

Guru: Assalamualaikum wr.wb. selamat pagi anak-anak, bagaimana kabarnya hari ini ? sebelum saya memulai pembelajaran alangkah baiknya kita berdo'a dahulu, membaca "basmallah".

Siswa: Waalaikumsalam wr.wb. selamat pagi Pak Alhamdulillah baik pak

Guru : Alhamdulillah semoga senantiasa kita selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT, selanjutnya mari kita mulai pelajaran hari ini dengan bacaan basmalah bersama

Siswa : bismillahirrohmanirrohim (bersama-sama)

2) Guru mengkondisikan kelas dan mengabsensi peserta didik kelas V

Guru: tolong tenang , didengarkan sebentar, pak guru akan mengabsen kalian

Siswa: iya pak.

Guru: (mengabsensi nama-nama peserta didik yang berjumlah 17 siswa)

Tabel 4.5

**Lembar Absensi Peserta Didik Kelas V
MI Manabiul Ulum Kembang Jepara
Tahun Ajaran 2020/2021²³**

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	L	P	Ket.
1	Ahmad Fauzan Ma'ruf			
2	Aisyah Fitri Ramadhani			

²³ Dokumentasi Lembar Absensi Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

3	Aji Bagas Prasetyo			
4	Amelia Nur Hanifah			
5	Anasya Tias Safana			
6	Dedeq Iqbal Maulana			
7	Isma Indriani			
8	Khoirul Abdul Wakhid			
9	Maura Elena Sukma Dewi			
10	Melani Harmita Putri			
11	Muhammad Akbar Aulia			
12	Muhammad Misbah Evin Saputra			
13	Muhammad Nabil Ilham			
14	Najwa Syifa Fauziyah			
15	Qauluki Arif Wakhidin			
16	Syifa Fauziahtur Rohmania			
17	Zidni Fawaid Muhammad			

3) Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran

Guru: sekarang bukunya dikeluarkan kemudian buku pada materi selanjutny halaman 17

Siswa: sudah pak

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Guru: tujuan pembelajaran hari ini adalah untuk memahami materi tentang ketentuan mandi wajib setelah haid
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan materi tentang haid
 - a) Tata cara mandi setelah haid
Cara mandi wajib yang paling baik Membaca bismillah sambil berniat untuk mengangkat hadas besar :
 - i. Niat
 - ii. Membersihkan segala kotoran yang ada pada kemaluan
 - iii. Berwudhu seperti ketika hendak mengerjakan sholat
 - iv. Membasuh kepla dan kedua telinga sebanyak tiga kali
 - v. Menyiramkan air ke seluruh tubuh secara merata
 - b) Hikmah mandi wajib setelah haid
 - i. Membersihkan diri dari bau-bau tidak sedap dari berbagai macam kuman dalam darah haid
 - ii. Menjadikan bersyukur kepada Allah SWT
 - iii. Sebagai salah satu kesehatan yang baik
 - iv. Hidup lebih lama dan bahagia
 - v. Proses pembersihan tubuh
 - vi. Membuat penampilan lebih baik dan nyaman
 - 5) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang sudah dijelaskan oleh guru
Siswa yang bernama Iqbal bertanya : tata cara mandinya itu harus urut atau boleh tidak urut pak ?
Guru : ya harus urut sesuai dengan tata cara mandi wajib setelah haid

- 6) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang
- 7) Peserta didik melakukan pengelompokan sesuai dengan kelompok masing-masing
- 8) Guru membagikan kertas pada setiap kelompok, kemudian guru menyuruh setiap kelompok membuat 9 kotak pada kertas yang sudah dibagikan

Bentuk Tabel Course Review Horay

4	7	2
1	5	6
3	8	9

- 9) Guru membacakan soal secara acak kepada kelompok sampai selesai
Guru :
 - a) Soal nomor 5. bagaimana hukumnya wanita yang sedang tawaf pada saat haid ?
 - b) Soal nomor 2. Bagaimana tata cara mandi wajib yang benar setelah haid ?
 - c) Soal nomor 1. Bagaimana hikmah mandi wajib setelah haid ?
 - d) Soal nomor 7. Hal-hal apa saja yang dilarang bagi orang yang sedang haid?
 - e) Soal nomor 9. Bolehkah perempuan yang sedang haid membaca Al-Qur'an?
- 10) Setiap kelompok mulai berdiskusi dan menjawab soal dengan kelompok masing-masing
 - a) Kelompok 2 menjawab soal nomor 5, jawabannya adalah tidak boleh karena

itu hal yang dilarang ketika sedang haid

- b) Kelompok 1 menjawab soal nomor 2, jawabannya adalah niat, membersihkan segala kotoran pada kemaluan, berwudhu seperti ketika hendak mengerjakan sholat, membasuh kepala dan kedua telinga sebanyak tiga kali, menyiramkan air ke seluruh tubuh secara merata
 - c) Kelompok 2 menjawab soal nomor 1, jawabannya adalah membersihkan bau-bau dari kuman, sebagai salah satu kesehatan, menjadikan bersyukur kepada Allah, proses pembersihan tubuh, hidup lebih bahagia, penampilan lebih baik dan nyaman
 - d) Kelompok 2 menjawab soal nomor 3, jawabannya adalah puasa, sholat, I'tikaf, tawaf, membaca Al-Qur'an, berhubungan suami istri
 - e) Kelompok 3 menjawab soal nomor 6, jawabannya adalah tidsk boleh
- 11) Guru meminta kelompok yang benar menjawab untuk berteriak *horay* atau yel-yel kelompoknya
- a) Yel-yel kelompok 1
"kelompok satu.. *"memang okee"*
 - b) Yel-yel kelompok 2
"kelompok duaa.. *joss gandooss"*
 - c) Yel-yel kelompok 3
"kelompok tigaa.. *istimewaa"*
- 12) Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi
- 13) Guru melakukan *feedback* terkait materi yang sudag dipelajari
- Guru: materi apa saja yang tadi sudah kita pelajari
- Siswa yang bernama Melani menjawab : hari ini kita belajar tentang tata cara

mandi wajib salah satunya adalah niat dan membersihkan kemaluan, kemudian hikmah mandi wajib setelah haid salah satunya adalah menghilangkan bau-bau tak sedap dari kuman

c. Kegiatan Akhir atau Penutup

- 1) Guru memberikan tugas kepada siswa
Guru: nanti kalau dirumah kalian kerjakan soal pada buku fiqih karangan Markaban, M. Pd. I yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam halaman 18 ya
Siswa: baik pak
- 2) Guru mengakhiri pembelajaran dengan bacaan “hamdallah” bersama-sama
Guru: sebelum kita akhiri pembelajaran pada pagi ini mari kita membaca bacaan “hamdallah” bersama-sama
Siswa: *alhamdulillahirobbil ‘alamin*
- 3) Guru mengucapkan salam
Guru: assalamualaikum wr.wb
Siswa: waalaikumsalam wr.wb

Penilaian atau hasil evaluasi setelah kegiatan implementasi model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran fiqih kelas V sangat baik dan keaktifan siswa dalam kelas sangat meningkat dibandingkan dengan pembelajaran fiqih sebelum menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai meningkatnya keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas V, maka harus dilakukan penilaian sebagai berikut:²⁴

“*Pertama*, pendidik melakukan penilaian atau evaluasi melalui pengamatan kepada peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan guna mengetahui peserta didik yang aktif dalam kelas seperti aktif bertanya, aktif berpendapat, aktif dalam

²⁴ Hasil Observasi Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

mengajukan tanggapan, lancar dalam membaca, aktif menulis, dan sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada di dalam kelas tersebut.”

“*Kedua*, pendidik melakukan penilaian atau evaluasi setelah penggunaan model *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran fiqh sendiri yakni bapak Alif dengan meminta kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab mengenai materi yang sudah di sampaikan oleh bapak Alif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan agar dapat membantu peserta didik menjadi lebih aktif dalam memahami materi yang telah dijelaskan, kemudian mengambil penilaian dari proses tersebut.”

Tabel 4.6
Lembar Penilaian Kelas V di MI Manabiul Ulum
Kembang Jepara
Tahun Ajaran 2020/2021²⁵

No	Nama Peserta Didik	Tingkat Keaktifan Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
Dst.					

Keterangan :

Skor

1. Keaktifan belajar siswa sangat baik = 81-90 =A
2. Keaktifan belajar siswa baik = 71-80 =B
3. Keaktifan belajar siswa kurang baik = 61-70 =C
4. Tidak aktif belajar = Kurang dari 51 =D

Berdasarkan data yang diperoleh dalam menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik di kelas V. Hal tersebut akan menjadi tanda

²⁵ Dokumentasi Lembar Penilaian Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

bahwa pendidik telah berhasil dan mampu membimbing peserta didiknya dalam memahami semua materi pelajaran yang sudah disampaikan pendidik dan nantinya dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

Sehubungan dengan hal tersebut penggunaan model pembelajaran *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih kelas V dapat diperkuat lagi dengan adanya hasil evaluasi peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan setelah menggunakan model pembelajaran *course review horay*, yakni terdapat pengaruh yang signifikan. Pada pembelajaran fiqih kelas V di MI Manabiul Ulum Jepara sebelum menggunakan model pembelajaran *course review horay* memiliki nilai rata-rata 78 dari jumlah 17 siswa, hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata siswa belum memperoleh pembelajaran dengan baik. Kemudian setelah menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran fiqih kelas V memiliki nilai rata-rata 85 dari jumlah 17 siswa. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik setelah menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Alif Mustofa, S. Pd.I yang menyatakan bahwa:

“Keberhasilan yang diraih setelah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* ini terutama pada nilai mata pelajaran fiqih, yang mulanya rendah sekarang sudah meningkat. Hal ini terjadi karena siswa sangat antusias sekali dalam menjawab pertanyaan dari saya dan siswa memahami materi yang saya sampaikan.”²⁶

Hasil positif yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran yaitu menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan atau pencapaian yang dilakukan. Peserta didik yang mulanya tidak aktif dan tidak semangat dalam pembelajaran seperti mengajukan pendapat dan membaca materi sekarang sudah sangat antusias sekali karena

²⁶ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

dengan adanya diskusi kelompok dan pemberian *reward* kepada peserta didik.²⁷ Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak Zaenal Arifin, S. Pd.I selaku Kepala Madrasah bahwa dengan adanya model pembelajaran *course review horay* ini dapat menciptakan antusias peserta didik karena peserta didik lebih bersikap aktif dan cenderung melatih keberanian peserta didik.²⁸

Implementasi model pembelajaran *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik kelas V berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan kelas V yang menyatakan bahwa dia sangat senang sekali dengan adanya penggunaan model pembelajaran seperti ini ia merasa menjadi lebih aktif daripada dulu, dengan penggunaan model ini juga peserta didik kelas V lebih mudah memahami pembelajaran, terlatihnya skill kerjasama antar siswa dan peserta didik tidak mudah bosan ketika dalam proses pembelajaran berlangsung.

Hasil positif dari peserta didik setelah penggunaan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajarnya. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I, bahwa:

“Setelah adanya penggunaan model pembelajaran *course review horay* yang terjadi adalah peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa menjadi meningkat, siswa mampu memahami materi fiqh dengan baik, skill kerjasama antar siswa ini terbentuk. Hal ini dapat dilihat ketika antusias dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat digambarkan bahwa siswa memiliki semangat belajar dan keaktifan yang tinggi dalam menggunakan model *course review*

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

²⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin, S. Pd.I Selaku Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

horay dibandingkan sebelum menggunakan model tersebut.”²⁹

Data yang diperoleh peneliti mengenai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan memperhatikan pembelajaran ketika menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran fiqh kelas V ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa untuk melatih siswa berani dalam mengajukan pendapat, munculnya skill kerjasama antar siswa dan melatih rasa tanggung jawab siswa. Sehingga siswa merasa tertarik kembali untuk melakukan pembelajaran fiqh, kemudian siswa menjadi semangat dalam proses pembelajaran dengan baik. Sesuai dengan ungkapan bapak Alif Mustofa selaku guru mapel Fiqh kelas V, yang mengatakan bahwa:

“Kelebihan dari penggunaan model pembelajaran *course review horay* ini yakni salah satunya adalah melatih siswa untuk lebih aktif, melatih rasa tanggung jawab siswa, terciptanya suasana yang menyenangkan, munculnya skill kerjasama antar siswa, siswa tidak merasa bosan, siswa menjadi lebih kritis dalam berpendapat..”³⁰

Dari hasil wawancara dengan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Fiqh kelas V. Bapak Alif mengatakan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Fiqh membuat peserta didik tertarik dan lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada semangat, antusias, dan minat belajar yang tinggi pada peserta didik. Dengan adanya hasil belajar tersebut guru bisa mengetahui seberapa kemampuan yang dimiliki peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan

²⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqh Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

³⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqh Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

juga bisa mengetahui tingkat pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru.

2. **Kelebihan dan Kelemahan dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara Tahun Ajaran 2020/2021.**

Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik ketika di dalam kelas maupun diluar kelas tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan. Terutama dalam menggunakan model pembelajaran pastinya pernah menemui kelemahan dalam menggunakan model tersebut yang dapat menghambat ketika proses pembelajaran berlangsung. Disamping adanya hambatan atau kelemahan dalam penggunaan model tersebut, terdapat juga kelebihan yang dapat mendukung proses pembelajaran berlangsung. Ketika guru menggunakan model *course review horay* pada mata pelajaran fiqh tentunya akan mengalami kelebihan-kelebihan yang didapatkan baik ketika menggunakan ataupun setelah menggunakan model pembelajaran tersebut. Menurut Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I selaku guru pengampu mapel fiqh kelas V, mengatakan bahwa:³¹

“Kelebihan dari penggunaan model pembelajaran *course review horay* ini yakni salah satunya adalah melatih siswa untuk lebih aktif, melatih rasa tanggung jawab siswa, terciptanya suasana yang menyenangkan, munculnya skill kerjasama antar siswa, siswa tidak merasa bosan, siswa menjadi lebih kritis dalam berpendapat.”

Hal ini juga selaras dengan pernyataan Bapak Zaenal Arifin, S. Pd.I selaku Kepala Madrasah, yang menyatakan bahwa:

“Salah satu kelebihan dari penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah dapat melatih peserta didik untuk bersikap aktif, dapat melatih keberanian peserta didik dan juga

³¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqh Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

munculnya sikap tanggungjawab peserta didik ketika berdiskusi.”³²

Kelebihan yang lainnya dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah pertama, penggunaanya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalam situasi berdiskusi secara kelompok. Pada pembelajaran fiqih menggunakan model *course review horay* ini sangat menarik sekali karena dalam model ini siswa diterjunkan langsung kedalam diskusi yang didalamnya akan melatih siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi. Hal ini sesuai dengan ungkapan Amelia selaku peserta didik kelas V, yang mengatakan bahwa:³³

“Saya merasa senang sekali karena dalam menggunakan model *course review horay* ini sangat menarik dan juga melatih saya untuk berdiskusi dengan teman-teman kelompok saya.”

Kedua, model pembelajaran yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dengan adanya yel-yel atau berteriak *horay* akan menciptakan suasana dalam kelas yang menyenangkan dan peserta didik cenderung lebih semangat. Menurut Amelia selaku peserta didik kelas V, mengatakan bahwa:³⁴

“Ketika menggunakan model *course review horay* nantinya ada yel-yel atau berteriak *horay* untuk yang

³² Hasil Wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin, S. Pd.I Selaku Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

³³ Hasil Wawancara dengan Amelia Nur Hanifah selaku Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

³⁴ Hasil Wawancara dengan Amelia Nur Hanifah selaku Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

bisa menjawab soal dari pak guru, sehingga dalam kelas suasananya menjadi menyenangkan.”

Mengenai hal tersebut, Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Fiqih kelas V juga mengatakan bahwa:

“Model *course review horay* ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan dengan adanya yel-yel atau berteriak *horay* ketika siswa bisa menjawab pertanyaan dari saya, siswa juga akan lebih aktif karena model ini saya suruh siswa untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang sudah saya buat.”³⁵

Ketiga, siswa menjadi lebih kritis saat kegiatan diskusi berlangsung. Hal ini dapat dilihat ketika siswa saling beradu pendapat untuk mencari jawaban dari soal yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini siswa menjadi lebih kritis dan aktif karena siswa dituntut untuk bersaing dalam menjawab pertanyaan yang dibacakan guru, kemudian siswa berlomba-lomba untuk bergegas menjawab pertanyaan tersebut untuk mendapatkan nilai tinggi dari guru. Dan pada akhirnya kelompok siswa yang paling tertinggi nilainya akan mendapat *reward* dari guru.³⁶

Pada saat proses pembelajaran Fiqih, dapat diperoleh data yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa kelebihan atau faktor pendukung dalam penggunaan model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran fiqih di kelas V yang secara jelas dapat membantu melancarkan proses pembelajaran berlangsung dan diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu terjalinnya komunikasi yang

³⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

³⁶ Observasi Kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

baik antar pendidik dan peserta didik, meningkatnya keaktifan peserta didik, meningkatnya semangat dan minat belajar peserta didik, serta adanya fasilitas yang baik dan memadai demi terciptanya suasana kelas yang nyaman dan tentram, dengan tunjangan sarana prasarana seperti papan tulis, kursi, meja, dan buku sehingga dapat mempermudah saat proses pembelajaran berlangsung. Harapannya keadaan tersebut dapat terealisasi apabila ditunjang dengan dengan berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Fiqih.³⁷

Adanya ruang belajar yang nyaman dan tentram ini merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* secara efektif. Karena dengan adanya ruang belajar yang nyaman peserta didik dapat lebih merasa tenang dan senang, terlebih dengan kondisi ruangan yang sangat baik dan layak untuk dipakai, peserta didik jauh lebih senang dan juga bisa lebih fokus ketika proses pembelajaran berlangsung tanpa ada kendala apapun.³⁸

Mengenai faktor yang mendukung guru dalam mengembangkan penggunaan model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan keaktifan peserta didik telah dijelaskan oleh Bapak Zaenal Arifin, S. Pd.I selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan:

“Untuk mengembangkan penggunaan model-model pembelajaran yang sudah di gunakan di madrasah ini, saya menganjurkan kepada guru untuk membuat media yang cocok dan sesuai dengan model

³⁷ Dokumentasi Sarana Prasarana MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 03 Oktober 2020

³⁸ Observasi Ruang Belajar MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 03 Oktober 2020

pembelajaran yang digunakan, supaya nantinya siswa akan lebih aktif lagi dan senang.”³⁹

Selain kelebihan dan faktor pendukung ketika proses penggunaan model *Course Review Horay* pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan keaktifan peserta didik, tentunya terdapat juga problem-problem dan kelemahan model *course review horay* yang dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun kelemahan dan faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran ini sangat beragam. Hal tersebut harus menjadikan perhatian bersama antara pendidik yang ada di madrasah demi tercapainya tujuan yang diinginkan agar kelemahan dan faktor penghambat dapat ditangani dan mendapat solusi yang baik untuk mengatasinya sehingga bisa menciptakan suasana belajar yang tenang untuk pendidik dan peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun kelemahan dan faktor penghambat ketika menggunakan model *course review horay* pada mata pelajaran fiqih diantaranya, siswa yang mengalami masalah tidak konsentrasi kemudian malas untuk berdiskusi dan tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru yang dapat mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, hal tersebut dikarenakan adanya siswa yang lebih asyik ngobrol sendiri daripada berdiskusi atau mendengarkan penjelasan guru. Sesuai dengan pernyataan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas V, mengatakan bahwa:⁴⁰

“Kelemahan dari penggunaan model *course review horay* ini yang asli sangat beragam, akan tetapi yang paling condong itu salah satunya adalah adanya siswa yang malas untuk berdiskusi dan tidak pernah ikut

³⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin, S. Pd.I selaku Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

menjawab pertanyaan dari saya, dia lebih asyik ngobrol sendiri dengan temannya, hal ini menimbulkan kurangnya keaktifan pada siswa tersebut ketika proses pembelajaran. Dan juga pada saat pertama kali menggunakan model ini siswa masih bingung dalam penggunaannya.”

Hal ini juga dinyatakan oleh Amelia selaku peserta didik kelas V, yang mengatakan bahwa:

“Pada saat pertama kali menggunakan model ini, saya dan teman-teman merasa bingung dalam penggunaannya karena belum pernah dilakukan sebelumnya.”⁴¹

Hasil keterangan diatas dapat diperoleh data bahwa kelemahan dan faktor penghambat yang terjadi saat proses pembelajaran menggunakan model *course review horay* sangatlah beragam diantaranya, kurangnya pemahaman siswa mengenai penggunaan model tersebut. Kurangnya semangat siswa untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan. Terkadang siswa belum siap dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Adanya siswa yang curang ketika menjawab pertanyaan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kelebihan dari penggunaan model pembelajaran *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas V yaitu penggunaan modelnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalam situasi berdiskusi secara kelompok, model pembelajaran yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan siswa menjadi lebih kritis saat kegiatan diskusi berlangsung, hal ini dapat dilihat ketika siswa saling beradu pendapat mencari jawaban dari soal yang diberikan oleh guru. Sedangkan

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Amelia Nur Hanifah selaku Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

kelemahan dari penggunaan model pembelajaran *course review horay* yaitu adanya siswa yang malas untuk berdiskusi dan tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru, kurangnya pemahaman dari penggunaan model *course review horay*, kurangnya kesiapan siswa dalam menerima materi dari guru, dan adanya siswa yang masih curang dalam menjawab pertanyaan dari guru. Itulah beberapa kelemahan yang dapat menghambat proses pembelajaran selama menggunakan model *course review horay*. Akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi penggunaan model *course review horay* dikarenakan pastinya seorang pendidik mempunyai cara tersendiri untuk mengatasi hal-hal yang menghambat proses pembelajaran. Pendidik tentunya sudah memahami secara menyeluruh penggunaan model tersebut dan untuk peserta didik yang masih kurang memahami materi bisa dilakukan bimbingan dan pengarahan tersendiri setelah selesai proses pembelajaran.

3. **Solusi untuk Mengatasi Kesulitan dalam Menggunakan Model *Course Review Horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara Tahun Ajaran 2020/2021.**

Proses kegiatan belajar mengajar tentu tidak akan terlepas dari adanya kesulitan-kesulitan yang dialami oleh pendidik. Terutama dalam menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran fiqh. Setiap ada kesulitan pasti ada solusi untuk menghadapi kesulitan tersebut diantaranya:

1. Kesiapan Pendidik dalam Menggunakan Model *Course Review Horay*

Ketika dalam menggunakan model pembelajaran terutama model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran fiqh, sebelum proses belajar mengajar dimulai sebaiknya guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana langkah-langkah atau cara dalam penggunaan model pembelajaran *course review horay* kepada peserta didik. Karena hal tersebut sangat penting dalam membantu kelancaran proses belajar mengajar

ketika penggunaan model tersebut berlangsung. Selain itu, guru harus mempersiapkan media-media yang dapat membantu kelangsungan model pembelajaran *course review horay* seperti kertas, nomor kelompok, dan soal yang akan diberikan kepada siswa. Media tersebut bertujuan untuk membuat ketertarikan siswa dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran ketika menggunakan model *course review horay* kemudian siswa akan senang dan tidak bosan. Disini guru Fiqih di kelas V sudah melaksanakan dan menyiapkan media-media yang dapat membantu kelangsungan model *course review horay* dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan tentang haid.⁴²

Jika peserta didik merasa bosan dan kurang semangat saat proses pembelajaran, maka sebagai guru harus bisa menghidupkan kembali suasana kelas supaya peserta didik semangat kembali dan tidak merasa bosan. Salah satu hal yang dilakukan guru mata pelajaran fiqh kelas V di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara dalam mengatasi kesulitan tersebut adalah mengajak semua peserta didik kelas V untuk berdiri kemudian menyanyi bersama-sama sesuai dengan permintaan peserta didik yang berbau agama. Setelah rasa semangat peserta didik muncul kembali, guru pun menyuruh peserta didik untuk duduk kembali dan melanjutkan proses pembelajaran. Hal ini sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar mengingat akan harusnya kesiapan guru dalam menggunakan model pembelajaran *course review horay*.⁴³

⁴² Observasi dan Dokumentasi Sarana Prasarana Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

⁴³ Observasi Proses Belajar Mengajar Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I selaku guru pengampu mata peajaran fiqih kelas V menyatakan bahwa:⁴⁴

“Solusi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang saya hadapi adalah *pertama* yaitu kesiapan dalam menggunakan model pembelajaran *course review horay*, karena dalam setiap pembelajaran pastinya saya harus siap dalam hal apapun, terutama saat pertama kali menggunakan model ini saya harus menyampaikan cara menggunakan model ini, kemudian nanti pas sudah dilaksanakan jika ada siswa yang bosan dan tidak semangat biasanya saya ajak menyanyi supaya mereka kembali semangat kembali.”

2. Menciptakan Suasana Kelas yang Aktif dan Menyenangkan

Setiap proses pembelajaran tentu menghadapi kesulitan-kesulitan terutama penggunaan model pembelajaran *course review horay* diantaranya adalah ketika peserta didik menghadapi kesulitan dalam menangkap materi yang diajarkan oleh pendidik. Seringkali peserta didik merasa sulit menangkap materi pembelajaran karena sebelumnya mereka tidak mempersiapkan materi apa yang akan di ajarkan oleh pendidik. Oleh karena itu, melihat kondisi peserta didik yang seperti itu alangkah baiknya sebelum pendidik menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, pendidik menyuruh peserta didik untuk membaca dan memahami materi yang ada dibuku kemudian setelah selesai pendidik baru menyampaikan materi yang akan dijelaskan supaya peserta didik merasa siap dalam menerima pembelajaran. Dengan begitu peserta didik akan terlihat aktif dan kondusif dalam pembelajaran karena mereka tidak harus mendengarkan

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

penyampaian materi dari pendidik secara terus-menerus.⁴⁵

Hal lainnya yang terjadi adalah ketika peserta didik kurang memperhatikan guru tidak mau berdiskusi dengan kelompoknya dan justru asyik berbicara dengan temannya. Pada saat proses pembelajaran fiqh di kelas V ini masih adanya peserta didik yang belum bisa memperhatikan perintah guru dengan baik. Jika ada peserta didik yang seperti ini guru pengampu mata pelajaran fiqh di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara melakukan sebuah solusi dalam mengatasi kesulitan tersebut yaitu dengan cara guru menyuruh siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kemudian siswa disuruh menjawab pertanyaan tersebut. Apabila siswa tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut maka siswa tersebut harus diberikan sanksi. Hal ini dilakukan oleh pendidik dikarenakan dengan begitu nantinya diharapkan siswa yang tidak mau berdiskusi dan suka gaduh sendiri bisa lebih aktif kembali walaupun sedikit demi sedikit, dan juga akan melatih siswa untuk bersikap tanggung jawab dengan sikapnya sendiri.⁴⁶

Adapun solusi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan pada saat kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *course review horay* telah sesuai dengan yang dikatakan Bapak Alif Mustofa S. Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqh kelas V, yaitu:⁴⁷

⁴⁵ Observasi Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

⁴⁶ Observasi Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Alif Mustofa, S. Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqh Kelas V di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara, dikutip pada tanggal 09 Oktober 2020

“Solusi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang saya hadapi adalah *pertama* yaitu kesiapan dalam menggunakan model pembelajaran *course review horay*, karena dalam setiap pembelajaran pastinya saya harus siap dalam hal apapun, terutama saat pertama kali menggunakan model ini saya harus menyampaikan cara menggunakan model ini, kemudian nanti pas sudah dilaksanakan jika ada siswa yang bosan dan tidak semangat biasanya saya ajak menyanyi supaya mereka kembali semangat kembali. *Kedua*, harus bisa menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan, karena dengan adanya suasana kelas yang aktif dan menyenangkan siswa tidak mudah bosan dan tidak pasif, hal ini saya lakukan karena masih adanya siswa yang gaduh sendiri dan kurangnya semangat untuk berdiskusi dalam kelas.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Alif Mustofa, S. Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas V, mengenai solusi dalam mengatasi kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran *course review horay* adalah dengan menyiapkan segala sesuatu yang dapat melancarkan proses kegiatan belajar mengajar seperti media pembelajaran. Kemudian selanjutnya dengan cara menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan dengan melakukan hal-hal yang dapat membuat peserta didik lebih semangat.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang implementasi model pembelajaran *course review horay* pada kelas V di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara dengan melalui beberapa proses dan metode yang ditempuh, akhirnya peneliti memperoleh data-data yang dikumpulkan, dan dari data tersebut akan dikumpulkan ke dalam laporan. Hasil penelitian ini sudah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya. Dan selanjutnya data tersebut akan dianalisis oleh peneliti sehingga dapat dipaparkan dan selanjutnya dapat di simpulkan.

1. **Implementasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara Tahun Ajaran 2020/2021.**

Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan siswa, mampu berfikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih. Model pembelajaran juga berisi strategi-strategi yang dipilih guru untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁴⁸ Tujuan tersebut dapat menjadi efisien dan efektif apabila dalam penyampaian materi pembelajaran dipaparkan dengan baik dan mudah dipahami oleh setiap peserta didik. Model pembelajaran diartikan sebagaikerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajar dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.⁴⁹ Setiap pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi guru dengan peserta didik, baik interaksi itu secara langsung, seperti tatap muka, maupun tidak langsung, seperti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Selanjutnya seiring berkembangnya teknologi, memicu perkembangan pada media pembelajaran sehingga peran guru sebagai sumber belajar pun perlahan-lahan pasti akan berubah menjadi guru sebagai fasilitator.

Menurut Fawaaid & Mirza bahwa model pembelajaran merupakan model belajar dengan model tersebut guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan atau memperoleh informasi, ide,

⁴⁸ Hanna Sundari, Model-model Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing, *Jurnal Pujangga 1*, No. 2 (2015), 108

⁴⁹ Winataputra, *Mengajar di Perguruan Tinggi: Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka, 2005), 3

keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri, selain itu mereka juga mengajarkan bagaimana peserta didik belajar.⁵⁰ Dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyyah Manabiul Ulum Kembang Jepara model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Course Review Horay*. model pembelajaran ini diterapkan pada mata pelajaran fiqh materi haid.

Dalam menyampaikan materi tentang haid guru menggunakan media seadanya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan haid untuk melatih pemahaman materi pada peserta didik. Media soal dan berdiskusi ini merupakan komponen utama dalam model pembelajaran *course review horay*.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan strategi pembelajaran yang menyenangkan karena siswa diajak untuk bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang disampaikan secara menarik dari guru.⁵¹ Dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay* dapat mendorong siswa untuk berfikir kritis, kreatif, dan aktif, setelah itu dapat membuat antusias siswa dalam pembelajaran fiqh materi haid kelas V di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara.

Pembelajaran fiqh merupakan pembelajaran yang berada pada pendidikan agama Islam, yang mana pembelajaran fiqh ini mempelajari hukum-hukum Islam yang diperoleh melalui dalil-dalil yang terperinci yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Dalam hukum-hukum tersebut terdapat hukum amali yang mengatur tentang perbuatan ataupun perkataan manusia.

Dalam proses pembelajarannya pada saat menggunakan model *course review horay* pada materi haid yaitu guru membuat beberapa soal kemudian guru

⁵⁰ Fawaid & Mirza, *Model-Model Pengajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),

⁵¹ Hamid Sholeh, *Metode Edutainment Menjadi Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2013), 23

membacakan soal tersebut secara acak, lalu peserta didik sekelompok bergegas menjawab soal tersebut, setelah itu kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar harus berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel kelompok yang mereka punya, lalu guru memberikan reward kepada kelompok yang meraih nilai tertinggi.

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti dilapangan, keaktifan belajar peserta didik dalam menjawab dan berpendapat telah terjadi peningkatan yang sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dengan semangat dan antusias peserta didik dalam belajarnya. Peserta didik mengalami keaktifan dapat ditandai dengan peserta didik yang sudah mampu memahami dan menguasai materi, semangat dan antusias siswa dalam berpendapat ketika berdiskusi maupun menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Keaktifan seorang peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor luar. Sikap ini dapat berkembang apabila lingkungan yang ada di sekitar peserta didik mampu mendukung aktivitas belajar peserta didik tersebut. Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad berpendapat bahwa aktif dalam belajar adalah memosisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif, guru sebagai fasilitator dalam belajar, dan siswa sebagai peserta dalam pembelajaran yang harus aktif.⁵² Siswa yang memiliki keaktifan dalam belajar dapat dilihat dari aktivitas yang ia lakukan selama proses pembelajaran. Nana Sudjana berpendapat bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan belajar dapat dilihat dalam hal :

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah

⁵² Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkuangan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 10

- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal yang sejenis
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.⁵³

Dari beberapa pendapat tersebut menunjukkan bahwa keaktifan belajar ini sangat berpengaruh pada diri sendiri. Apabila peserta didik menyadari bahwa pentingnya keaktifan belajar pada dirinya, maka suatu tugas belajar yang dimilikinya akan terselesaikan dengan baik.

Hasil evaluasi penilaian yang dilakukan oleh guru mendapatkan hasil yang baik dari sebelumnya, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran fiqih dapat meningkatkan keaktifan peserta didik yang telah ditunjukkan dengan hasil yang baik atau positif. Dengan ditandai peserta didik yang awalnya tidak memahami materi sekarang sudah bisa menerima materi dengan baik, lalu peserta didik yang awalnya kurang semangat dan kurang antusias dalam menjawab soal sekarang sudah dapat berpendapat untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru. Siswa juga dapat menyimpulkan kembali pelajaran apa yang telah ia terima dari guru. Dalam penggunaan model *course review horay* dapat memicu perhatian peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, karena dengan adanya rebutan nilai tertinggi maka peserta didik akan

⁵³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 61

bergegas untuk memperhatikan penyampaian materi dari guru. Keunggulan dalam menggunakan model *course review horay* adalah siswa ikut aktif dalam belajar, melatih kerjasama dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar, melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa.⁵⁴

Dengan di implementasikannya model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran fiqh kelas lima, terjadi peningkatan keaktifan belajar peserta didik di kelas lima. Hal ini ditandai dengan siswa yang sudah mampu menguasai materi dengan baik. Keaktifan belajar ini memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran yaitu dapat melatih keberanian peserta didik dalam melakukan sesuatu hal yang positif, dapat melatih rasa tanggung jawab pada siswa. Oleh karena itu, keaktifan belajar peserta didik dapat menjadi acuan untuk menentukan keberhasilan pada saat proses pembelajaran, dan salah satu tugas guru yang sangat penting yaitu dapat meningkatkan keaktifan belajar pada peserta didik.

Tugas utama seorang pendidik selain memberikan informasi dan transfer ilmu kepada peserta didik adalah mampu menerapkan strategi, metode, model dan media yang telah direncanakan dengan baik dan mampu mengimplementasikannya ke dalam suatu proses pembelajaran aktif.⁵⁵ Disamping hal tersebut, keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan sebuah hasil belajar peserta didik yang bersumber dari pemahaman materi kemudian mampu menerapkan pengalaman baru dalam kehidupan sehari-hari dengan berpedoman pada nilai-

⁵⁴ Nani Mediatati & Istiana Suryaningsing, *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar 1*, No. 2 (2016), 114

⁵⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),

nilai kehidupan yang telah dipelajari saat proses pembelajaran.

Dengan demikian hasil kajian dan penelitian di lapangan dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran fiqh dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas V di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara.

2. Kelebihan dan Kelemahan dalam Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara Tahun Ajaran 2020/2021.

Proses pembelajaran dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Terutama dalam menggunakan sebuah model pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran biasa yaitu model pembelajaran *course review horay* pasti terdapat kelebihan dan kelemahan yang mengiringi jalannya kegiatan belajar mengajar. Kelebihan dan kelemahan dalam sebuah model pembelajaran *course review horay* memang selalu berjalan beriringan, karena dimana ada kelebihan maka disitu ada kelemahan. Kelebihan dari model *course review horay* adalah strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya, model pembelajaran yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, skill kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih.⁵⁶

Dalam prosesnya kelebihan dari model pembelajaran *course review horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara ini meliputi: pertama mendorong siswa untuk bersikap aktif dan kritis dalam berdiskusi. Hal ini tentunya dihaapkan oleh setiap

⁵⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 231

pendidik dalam proses belajar mengajar, karena dalam prosesnya sikap aktif dan kritis ini dapat memicu keberanian siswa dalam berdiskusi. Apabila dalam berdiskusi siswa tidak bersikap aktif dan kritis berarti ia tidak bersemangat ataupun merasa bosan dengan pembelajaran tersebut.

Sikap aktif dan kritis yang dimiliki oleh peserta didik ini sangat penting karena dengan bersikap aktif dan kritis maka siswa mampu bersikap rasional dan memilih alternative pilihan yang terbaik bagi dirinya. Peserta didik yang seperti ini akan selalu bertanya pada diri sendiri dalam setiap menghadapi segala persoalan untuk menentukan yang terbaik pada dirinya.⁵⁷

Kelebihan penggunaan model pembelajaran *course review horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara salah satunya adalah mendorong siswa untuk bersikap aktif dan kritis dalam berdiskusi. Adanya sikap aktif dan kritis ini berperan penting dalam sebuah diskusi, karena dengan adanya sikap tersebut peserta didik akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Dalam sebuah pembelajaran juga terdapat faktor yang mendukung lancarnya kelebihan model *course review horay*. Faktor pendukung tersebut salah satunya adalah adanya motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang entah disadari ataupun tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi yang didapatkan peserta didik adalah melalui dorongan pendidik itu sendiri. Karena dengan dorongan dari pendidik siswa tersebut akan mendapatkan arahan dan bimbingan yang tepat untuk menjalankan proses belajar mengajar.

Kelebihan dalam penggunaan model pembelajaran *course review horay* yang lainnya adalah model pembelajaran yang tidak monoton. Hal ini dapat

⁵⁷ Masitah, *Pengaruh Sikap Pemikiran Kritis Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Wulawarman*, Jurnal Bio Edukasi 3, No. 1 (2014), 319

dirasakan oleh peserta didik itu sendiri krena adanya hiburan yang dapat membuat suasana menjadi menyenangkan, yaitu sebuah yel-yel ataupun teriakan “horay”. Dalam proses belajar mengajar sebagai pendidik harus mampu membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Hal ini sangat berpengaruh kepada peserta didik agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh. Setiap peserta didik tentunya menginginkan proses pembelajaran yang tidak monoton dan juga tidak terlalu tegang, karenanya model pembelajaran *course review horay* ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Adapun kelemahan dalam penggunaan model pembelajaran *course review horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara, meliputi yang pertama kurangnya konsentrasi, fokus, dan mudah bosan. Proses pembelajaran yang berlangsung selama terus-menerus akan membuat siswa menjadi bosan, siswa yang bosan akan memiliki konsentrasi yang kurang begitu pula kefokusannya. Peserta didik akan asyik bermain sendiri ketika dirinya merasa bosan dan tidak konsentrasi seperti halnya ia berbicara sendiri dengan temannya tidak memperhatikan gurunya.

Peserta didik yang tidak konsentrasi, fokus, dan mudah bosan ini juga biasanya dipicu oleh faktor lainnya seperti halnya kondisi lingkungan. Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu.⁵⁸ Dalam suatu lingkup madrasah dapat dipastikan dengan adanya lingkungan sekolah yang nyaman dan tentram, begitu pula ketika dalam proses belajar mengajar dalam kelas, pendidik dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan tentram karena hal ini dapat membantu konsentrasi siswa menjadi baik. Peserta didik akan merasa aman dan tenang apabila kondisi lingkungannya juga

⁵⁸ Ratih Novianti, Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang, *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, No. 1 (2019), 3

mendukung. Jadi, faktor lingkungan ini dapat mengurangi konsentrasi, kefokuskan dan mudah bosannya seorang peserta didik.

Kelemahan yang lainnya saat penggunaan model pembelajaran *course review horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara adalah kurangnya kesiapan siswa dalam menerima materi dari guru dan kurangnya pemahaman siswa mengenai penggunaan model *course review horay*. Hal ini sering terjadi karena kurangnya perhatian peserta didik kepada guru nya yaitu banyak peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan guru justru mereka mengabaikan penjelasan dari gurunya. Selanjutnya guru menjelaskan materi ternyata kebanyakan seorang peserta didik belum siap menerima materi yang diajarkan oleh gurunya, hal ini disebabkan karena sebelumnya guru tidak memberikan pengarahan tentang materi yang akan di sampaikan lagi di pertemuan yang akan datang jadi banyak peserta didik yang tidak mempersiapkannya sebelumnya. Dalam model pembelajaran ini lebih terfokuskan pada kekatifan peserta didik, keaktifan ini dilakukan dengan cara guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuatnya kemudian guru menyuruh peserta didiknya untuk menjawab secara berkelompok. Jadi ketika guru membacakan soal tersebut banyaknya siswa yang belum siap untuk menjawab karena mereka belum paham dengan materinya. Akan tetapi sebelum model pembelajaran dimulai biasanya guru menyuruh siswa untuk membaca dan memahami materi yang disampaikan oleh gurunya supaya mereka faham dengan materinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber serta observasi peneliti di lapangan dapat dianalisis bahwa penggunaan model pembelajaran *course review horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara itu tidak terlepas dari adanya kelebihan seperti, mendorong siswa untuk bersikap aktif dan kritis dan penggunaan model nya yang tidak monoton. Sedangkan kelemahan dari model *course review horay* meliputi, kurangnya konsentrasi, fokus dan mudah bosan pada peserta

didik, kurangnya kesiapan siswa dalam menerima materi dan kurangnya pemahaman siswa terkait penggunaan model pembelajaran tersebut.

3. Solusi untuk Mengatasi Kesulitan dalam Menggunakan Model *Course Review Horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara Tahun Ajaran 2020/2021.

Adanya kesulitan-kesulitan yang dialami oleh seorang pendidik pastinya terdapat solusi-solusi yang dapat mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh seseorang pendidik terutama pada saat penggunaan model pembelajaran *course review horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara terdapat solusi-solusi yang dapat mengatasi kesulitan tersebut.

Solusi yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kesulitan-kesulitan dalam penggunaan model pembelajaran *course review horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara adalah dengan cara seorang pendidik harus benar-benar siap sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Dengan adanya kesiapan pendidik nantinya diharapkan peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Jikalau ada yang masih belum faham dengan materi tersebut nanti peserta didik bisa bertanya langsung kepada pendidik, namun seorang pendidik harus mampu menjawab pertanyaan dari peserta didik dengan jelas karenanya itu kesiapan yang dimiliki oleh setiap guru harus benar-benar matang dipersiapkan. Begitupun kesiapan dalam menyediakan media pembelajaran, kesiapan mengondisikan kelas, dan kesiapan yang bertentangan dengan kelancaran proses belajar mengajarnya. Selanjutnya sebelum penggunaan model pembelajaran *course review horay* dimulai alangkah baiknya guru menjelaskan terlebih dahulu cara penggunaannya dikarenakan banyaknya siswa yang kurang faham dengan model tersebut, ketika masih awal mula penggunaan tentunya mereka belum mengetahui sama

sekali. Peserta didik harus dijelaskan sedetail mungkin supaya dalam prosesnya nanti akan berjalan dengan lancar.

Solusi lainnya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi adalah dengan cara menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan. Melihat kesulitan yang terjadi, guru dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan melalui beberapa cara salah satunya adalah membuat bahan pelajaran yang menarik kepada peserta didik sehingga mereka mudah memahami dan tidak bosan seperti membuat media yang cocok dengan penggunaan model *course review horay*, mengajak peserta didik untuk bernyanyi atau memberikan *ice breaking* kepada peserta didik supaya lebih semangat lagi dalam menerima pembelajaran. Selanjutnya pendidik dapat menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman dengan kondisi kelas yang baik.

Pembelajaran yang menyenangkan adalah suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang mengesankan dan menyenangkan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai maksimal. Di samping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah, *reward* bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.⁵⁹

Suasana kelas yang aktif dan menyenangkan akan menciptakan adanya lingkungan yang tidak membuat tegang dan tidak membuat ketakutan pada peserta didik, akan tetapi akan membuat peserta didik lebih antusias dalam beraktivitas mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat membuat anak tidak merasa takut salah dalam pembelajaran, disisi lain juga dapat membuat peserta didik menjadi berani untuk

⁵⁹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2008), 47

bertanya, mencoba atau berbuat apapun, mengemukakan pendapat atau gagasan, dan berani mempertanyakan gagasan atau pendapat orang lain. Melalui hal tersebut dapat dilihat bahwasanya dalam mengatasi kesulitan kurangnya keaktifan siswa dapat dilakukan dengan cara menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber serta observasi peneliti di lapangan dapat dianalisis bahwa solusi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat penggunaan model pembelajaran *course review horay* di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara adalah dengan cara seorang guru harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatunya untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar, kemudian seorang guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan supaya siswa lebih antusias dan bersemangat dalam proses pembelajarannya.

Proses pembelajaran yang inovatif merupakan pembelajaran yang dikemas oleh guru atau instruktur yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan, *learning is fun*, dan merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif.⁶⁰ Maka seorang pendidik pada saat pembelajaran memang harus mampu memberikan pembelajaran yang berbeda terutama dalam penggunaan model pembelajaran. Disini guru mata pelajaran fiqh kelas V sudah menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran fiqh, sebaiknya sebagai pendidik yang kreatif harus benar-benar mampu mengontrol jalannya diskusi supaya siswa menjadi lebih aktif dan terarah dalam

⁶⁰ Purwadhi, *Pembelajaran Inovatif dalam Pembentukan Karakter Siswa*, Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan 4, No. 1 (2019), 23

diskusi.⁶¹ Karena pada dasarnya dalam menggunakan model pembelajaran *course review horay* ini proses pembelajarannya melalui belajar diskusi yang terbagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk melatih skill kerjasama antar peserta didik dan melatih menyelesaikan masalah ketika mereka melangsungkan proses belajar mengajar dalam kelas.

Suatu pembelajaran akan mengalami kelancaran apabila seorang pendidik dapat mengkondisikan suasana dalam kelas dan peserta didik juga dapat menerima pembelajaran dengan baik. Dalam hal ini seorang pendidik dapat melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Guru dapat menunjuk peserta didik yang gadu sendiri untuk maju ke depan untuk membaca materi sehingga peserta didik akan lebih aktif dan peserta didik yang lainnya akan ikut memperhatikan penyampaian materi tersebut. Selain itu guru harus mampu mengkondisikan peserta didik supaya bisa berkonsentrasi dalam mendengar dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. ketika diskusi untuk menjawab pertanyaan sedang berlangsung sebaiknya guru memberikan peraturan yang jelas sehingga peserta didik tidak semaunya sendiri untuk menjawab pertanyaan tersebut dan tidak memperlambat waktu. Dan jika masih ada peserta didik yang tidak mau berdiskusi dengan baik, sebaiknya pendidik memberikan sanksi atau dengan cara nilainya dikurangi.⁶²

Konsentrasi belajar dalam pembelajaran merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi

⁶¹ Nani Mediatati & Istiana Suryaningsing, *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar 1*, No. 2 (2016), 114

⁶² Nani Mediatati & Istiana Suryaningsing, *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar 1*, No. 2 (2016), 114

bahan belajar maupun proses memperolehnya.⁶³ Konsentrasi belajar pada peserta didik ini dapat dipengaruhi dari kemampuan pemikiran masing-masing peserta didik untuk memusatkan perhatian pada apa yang dipelajari. Pemusatan perhatian ini dapat meningkatkan kemungkinan pada peserta didik dalam menyerap dan memahami informasi yang diterimanya. Dalam hal ini terdapat indikator konsentrasi belajar yang digunakan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:⁶⁴

- a. Adanya penerimaan atau perhatian pada materi pelajaran.
- b. Merespon materi yang diajarkan.
- c. Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.
- d. Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
- e. Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh.
- f. Mampu mengemukakan pendapat/ide.
- g. Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan.
- h. Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
- i. Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.

Sesuai dengan indikator yang sudah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *course review horay* yang digunakan guru di kelas V MI Manabiul Ulum Kembang Jepara pada mata pelajaran fiqh ini harus bisa mengkondisikan peserta didik untuk berkonsentrasi saat proses belajar mengajar, karena dengan adanya konsentrasi maka hal-hal yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik ini dapat tercapai sesuai dengan indikator konsentrasi belajar yang sudah dijelaskan tersebut.

⁶³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 239

⁶⁴ Mutia Rahma Setyani & Ismah, *Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1 (2018), 76

Berdasarkan kajian peneliti di lapangan, pada saat proses pembelajaran menggunakan model *course review horay* pada mata pelajaran fiqih, guru di MI Manabiul Ulum sudah bisa mengatasi kesulitan-kesulitan yang terjadi pada saat penggunaan model *course review horay* melalui solusi-solusi yang dilakukan guru fiqih dengan cara melakukan persiapan-persiapan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *course review horay*, kemudian membuat kondisi kelas yang aktif dan menyenangkan, dan mengkondisikan peserta didik untuk dapat berkonsentrasi secara maksimal dalam rangka untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas V ketika dalam proses pembelajaran di kelas.

